

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR
(PUS) TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IMPLAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IWOIMENDA
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2021**

Syarifah Masita¹
STIKES Amanah Makassar
masitasyarifah@gmail.com

ABSTRAK

Syarifah Masita (0931109402) "Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Implan Di Wilayah Kerja Puskesmas Iwoimenda"

Tingginya angka kematian perempuan yang diakibatkan terjadinya komplikasi selama atau setelah kehamilan dan persalinan menunjukkan adanya ketidaksetaraan global dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kebutuhan kontrasepsi wanita usia subur yang diperikarakan pada tahun 2017 sebanyak 214 juta jiwa di Negara berkembang belum terpenuhi yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya akses pelayanan terbatas, pilihan metode terbatas, efek samping, budaya, agama dan terbatasnya informasi.

penelitian ini menggunakan studi observational analitik dengan desain *Cros-sectional Study* yang merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data, dimana sampel diambil dengan teknik Multistage sampling karena lebih mudah dilakukan. Jenis Multistage sampling ini dilakukan berdasarkan tingkat wilayah secara bertahap

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan PUS terhadap penggunaan alat kontrasepsi implant. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap sikap PUS (Pasangan Usia Subur) dalam memilih dan menentukan alat kontrasepsi implant yang digunakan saat ini

Kata Kunci : Pengetahuan, Pasangan Usia Subur (PUS), Implan

PENDAHULUAN

Tingginya angka kematian perempuan yang diakibatkan terjadinya komplikasi selama atau setelah kehamilan dan persalinan menunjukkan adanya

ketidaksetaraan global dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas, tujuan yang ingin dicapai WHO di tahun 2030 adalah mengurangi rasio kematian ibu menjadi kurang dari

70 kematian per 100.000 kelahiran hidup, sebagian besar kematian ibu dapat dicegah dalam beberapa upaya, salah satunya dengan program keluarga berencana (KB). Keluarga berencana adalah strategi atau cara untuk mengatur jumlah anak yang diinginkan dan untuk menentukan jarak kehamilan, mengurangi tingkat kehamilan yang tidak diinginkan dengan menggunakan alat kontrasepsi, (WHO, 2020)

Di Indonesia, tahun 2018 tercatat sebanyak 63,27% merupakan peserta aktif program keluarga berencana, 18,82% tidak pernah sama sekali menggunakan alat kontrasepsi dan 17,91% yang pernah menggunakan alat kontrasepsi yang paling dominan adalah KB suntik 3 bulan sebanyak 42,4 %. Di Sumatera Utara Pengguna KB sebanyak 51,31% merupakan peserta aktif program keluarga berencana, 17,5% tidak pernah sama sekali menggunakan alat kontrasepsi dan 31,19% yang pernah menggunakan alat

kontrasepsi yang paling dominan adalah KB suntik 3 bulan sebanyak 42,4 % (RI, 2018)

Perilaku masyarakat dalam pemilihan kontrasepsi dipengaruhi beberapa faktor yaitu yang dilihat dari aspek-aspek agama, psikologis, sosial, budaya, dan sosil ekonomi. Hambatan agama umumnya berupa pandangan yang bersifat pronatalis (setuju akan jumlah kelahiran yang alamiah), (Sulistiyawati, Ari, 2011)

Kebutuhan kontrasepsi wanita usia subur yang diperikar pada tahun 2017 sebanyak 214 juta jiwa di Negara berkembang belum terpenuhi yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya akses pelayanan terbatas, pilihan metode terbatas, efek samping, budaya, agama dan terbatasnya informasi. Untuk saat ini, WHO sedang berupaya untuk mempromosikan program KB dalam mencapai tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ditetapkan untuk tahun 2030 untuk menyediakan fasilitas

layanan secara luas, (WHO, 2019)

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi observational analitik dengan desain *Cross-sectional Study*.

Populasi pada penelitian ini adalah semua PUS yang berada di wilayah kerja Puskesmas Iwoimenda dan Sampelnya adalah semua PUS yang menggunakan alat kontrasepsi Implan sebanyak 50 sampel.

Pada penelitian ini sampel diambil dengan teknik Multistage sampling karena lebih mudah dilakukan. Jenis Multistage sampling ini dilakukan berdasarkan tingkat wilayah secara bertahap

Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik Berdasarkan Umur

Tabel 1 menunjukkan karakteristik sampel dalam kelompok umur. Umur 20-25 sebanyak 26 %, Umur 26-30 sebanuak 42 % dan umur 31-35 sebanyak 32 %

Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Percentase
20-	13	26 %
25		
26-	21	42 %
30		
31-	16	32 %
35		
Total	50	100 %

Sumber : Data Primer 2021

- b. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi Implan

Tabel 2 Tingkat Pegetahuan Responden

Pengetahuan	Frekuensi	Percentase
Baik	18	36 %
Cukup	15	30 %
Kurang	17	34 %
Total	50	100 %

Sumber : Data Primer 2021

Table 2 menunjukkan tingkat pengetahuan PUS tentang kontrasepsi implant yaitu, pengetahuan baik sebanyak 36 %, pengetahuan cukup sebanyak 30 % dan pengetahuan kurang sebanyak 34 %

- c. Disetribusi Frekuensi Responden berdasarkan

sikap terhadap alat kontrasepsi implant

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi implant

Sikap	Fre ku ensi	Persentase
Atas Keinginan Sendiri	32	64 %
Atas Saran Bidan	18	36 %
Total	50	100 %

Sumber : Data Primer 2021

d. Tabel 4 Hubungan Pengetahuan PUS terhadap Penggunaan Implan

	Tingkat Pengetahuan			P
	Baik	Cukup	Kurang	
Atas Keinginan Sendiri	2	0	0	-
				0.0
Atas Saran Bidan	0	1.2	1	0

Sumber : Data Primer 2021

Pada tabel 4 menunjukkan hasil hubungan pengetahuan ibu terhadap penggunaan kontrasepsi implant menggunakan uji Chi Square, tetapi karena tabel hasil menggunakan tabel 2x3 maka

digunakan uji Komologorov-Smirnov . Nilai p di dapatkan 0.00. Sehingga keputusan statistiknya adalah menolak H_0 jadi dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap penggunaan kontrasepsi implant

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap sikap PUS (Pasangan Usia Subur) dalam memilih dan menentukan alat kontrasepsi implant yang digunakan saat ini

Daftar Pustaka

- Astutik. (2013). Faktor Ibu yang Berhubungan Dengan Praktik Pemberian ASI Ekslusif diwilayah Kerja Puskesmas Pamotan.
- Bahiyatun. (2009). *Kebidanan Nifas Normal* . Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Effendi, Makhfudi. (2009). *Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. (M. Dr.Nur Salam, Ed.) Jagakarsa, Jakarta: Salemba Medika.
- Fitri Syifa, A. (2008). Pengetahuan Menurut Arikunto. SCRIBD. Retrieved from <https://www.scribd.com/doc/2>

- 00851903/Pengetahuan-Ment-Arikunto
- Irma, Suryani Saleh. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim. *Jurnal ilmiah Kesehatan Sandi Husada Hatijar*.
- Iskani. (2013). Retrieved from Slideshare: <http://slideshare.net/indikaniaputri/pengukuran-skala-guttman.pdf>
- Margaritha, Suwandito, Fundhy.S. (2014). *Pedoman Keterampilan Medik 4*. Surabaya: Airlangga Univesity Press.
- Nasution Pratiwi, Naibaho.E. (2018). *Analisis Faktor Untuk Mengetahui Hambatan Dalam Penggunaan Kontrasepsi Implan di Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Sedrdang* (Januari 2018 ed., Vol. 1). Medan: Jurnal Bidan Komunitas.
- Nasution, Ahmad Taufik. (2016). *Filsaft Ilmu. Hakikat Mencari Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Razali Rasyid, T. (2017). *Bunga Rampai Kependudukan*. Banda-Aceh: Gramedia.
- RI, K. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Retrieved from https://pusdatin.kemkes.go.id/resource/s/download/pusdatin/profilkesehatanindonesia/PROFIL_KESEHATA_N_2018_1.pdf
- Siti Nunung, Euis Susanti. (2017). Determinan Kejadian Drop Out Penggunaan Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Kuningan*, 06, 8.
- Sulistiyawati, Ari. (2011). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.
- WHO. (2019). *World Health Organization Contraception*. Retrieved from <https://www.who.int/health-topics/contraception>
- WHO. (2020). *World Health Organization mortality 2019*. Retrieved from <https://www.who.int/data/gho/whs-2020>